

ABSTRAK

Perkembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa Generasi Z (Gen-Z), khususnya di perguruan tinggi, telah meningkat pesat. Namun, minat kewirausahaan mereka sering terhambat oleh tekanan psikologis, ketidakpastian ekonomi, dan tantangan dalam mengintegrasikan kehidupan kerja dengan kehidupan pribadi. Perguruan tinggi memainkan peran penting dalam mendukung pengembangan bisnis bagi mahasiswa, namun studi sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan institusional dari perguruan tinggi tidak selalu secara langsung meningkatkan niat kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dukungan perguruan tinggi terhadap niat kewirausahaan mahasiswa Gen-Z, dengan memperhatikan peran mediasi faktor psikologis—norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan—dalam kerangka Teori Perilaku Terencana (TPB). Pendekatan kuantitatif dengan metode survei diterapkan, dengan data yang dikumpulkan dari 422 mahasiswa di dua perguruan tinggi di Semarang, Indonesia. Analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan AMOS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan perguruan tinggi tidak memiliki pengaruh langsung terhadap niat kewirausahaan, tetapi secara signifikan mempengaruhi norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan, yang pada gilirannya mempengaruhi niat kewirausahaan. Kedua faktor psikologis tersebut terbukti sepenuhnya memediasi hubungan antara dukungan perguruan tinggi dan niat kewirausahaan.

Kata kunci: Generasi Z, Niat Berwirausaha, Dukungan Universitas, Norma Subjektif, *perceived behavioral control*, *Theory of Planned Behavior*